

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah *Observational analitik* dengan metode *cross-sectional* yang dilakukan secara retrospektif.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian : Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.
2. Waktu Penelitian : September 2014 - Oktober 2014, mengambil data tahun 2012 - 2013.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Populasi dapat dibedakan menjadi populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah sasaran akhir penerapan hasil penelitian yang sudah sesuai dengan permasalahan penelitian. Sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti yang dibatasi oleh tempat dan waktu (Saryono, 2011). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes rawat inap tahun 2012 – 2013 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 yaitu sebesar 277 pasien. Populasi

target dalam penelitian ini adalah pasien diabetes dengan hipertensi yang berjumlah 72 pasien.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Total sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes dengan hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 42 pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah
 - a. Pasien diabetes rawat inap yang menggunakan terapi hipertensi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.
 - b. Jenis kelamin wanita dan pria.
 - c. Semua usia.
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - a. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap.
 - b. Pasien yang sudah meninggal.
 - c. Pasien yang mendapatkan terapi minimal 2 hari.

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas : *ACE Inhibitor* dan antihipertensi lain
- b. Variabel tergantung : Efektivitas terapi diukur dari besarnya penurunan dan waktu penurunan tekanan darah sistolik sebesar 10 mmHg pada hari ketiga setelah penggunaan obat.

2. Definisi Operasional

- a. Pasien adalah pasien yang terdiagnosis diabetes dengan hipertensi yang menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2 pada tahun 2012 – 2013.
- b. Efektivitas terapi adalah keberhasilan terapi yang diukur dari seberapa besar penurunan dan waktu penurunan tekanan darah sistolik sebesar 10 mmHg pada hari ke tiga setelah penggunaan obat.
- c. *ACE inhibitor* adalah golongan obat antihipertensi contohnya adalah captopril.
- d. Obat antihipertensi lain adalah golongan ARB, diuretik, β blocker, dan CCB.
- e. Kelompok lain-lain adalah kombinasi obat CCB, CCB, kombinasi ACE-I, CCB, ARB, dan diuretik, kombinasi ACE-I, CCB, dan diuretik, kombinasi CCB, ARB, diuretik, kombinasi

ACE-I, CCB, ARB, dan ARB, yang digabungkan karena hanya terdapat 1 pasien yang menggunakan pengobatan ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berdasarkan alat dan bahan yang digunakan peneliti. Alat yang digunakan adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 16.0 yang digunakan untuk mengolah data rekam medis. Bahan penelitian adalah rekam medis pasien diabetes rawat inap yang menggunakan antihipertensi pada tahun 2012 – 2013 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.

G. Cara Kerja

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

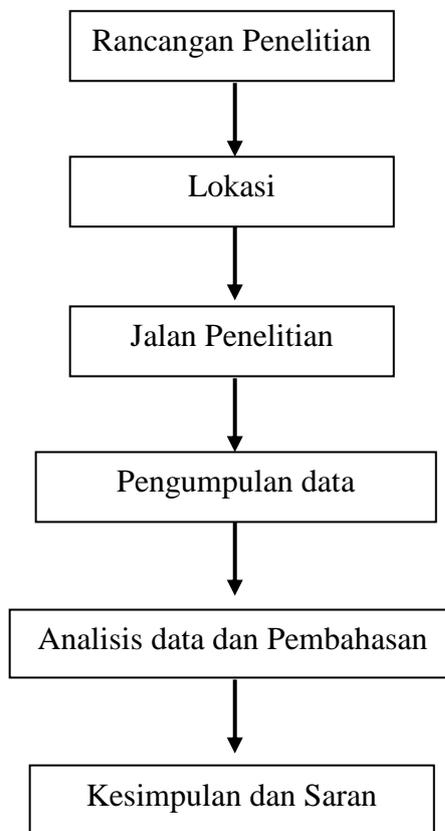
1. Meminta izin penelitian.
2. Mengambil data dari rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit 2.

Pengambilan data dengan cara mengumpulkan seluruh rekam medis pasien diabetes rawat inap pada tahun 2012 – 2013.

3. Setiap rekam medis dilihat pasien diabetes yang menggunakan terapi antihipertensi yang terdiri dari golongan ACE-I, ARB, β blocker, diuretik, dan CCB.

4. Efektivitas terapi diukur dari tercapainya penurunan dan waktu penurunan tekanan darah sistolik sebesar 10 mmHg pada hari ke tiga setelah penggunaan obat.
5. Kemudian menganalisis data yang telah didapatkan.

H. Skema Langkah Kerja



I. Analisis Data

Pada penelitian ini data yang diperoleh dari rekam medis dianalisis secara statistik untuk mengetahui manakah yang lebih efektif dari penggunaan ACE-I dan antihipertensi lain yang diukur dari besarnya penurunan dan waktu penurunan tekanan darah sistolik sebesar 10 mmHg pada hari ketiga setelah penggunaan obat.

1. Analisis deskriptif mengenai karakteristik pasien berupa jenis kelamin, usia, dan jenis pengobatan yang digunakan.
2. Uji Statistik

- a. Normalitas Data

Normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena sampel yang digunakan < 50 sampel dengan tingkat α adalah 5 %. Apabila $p > 0,05$ maka distribusinya normal. Namun jika $p < 0,05$ maka distribusi datanya tidak normal.

- b. Uji Hipotesis

Normalitas data menunjukkan bahwa distribusi data yang diperoleh adalah tidak normal maka data dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Kruskal-Wallis*.

Penggunaan uji *Kruskal-Wallis* dilakukan ketika telah diketahui bagaimana normalitas data yang diuji. Apabila data diketahui tidak terdistribusi normal, maka uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak pada data yang diuji.